

## **Konsep Dasar TIK dan Pendidikan TIK**

**Arsita Wahyuningsih**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Teknologi adalah cara menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kita dapat meningkatkan kualitas SDM. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi serta teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Kita hidup di zaman keterbukaan informasi dan kebebasan berkomunikasi. Ini adalah era di mana informasi bisa diakses oleh siapa saja, setiap saat, dan tanpa batas, dari dan ke seluruh penjuru dunia. Di era yang kritis inilah sebaiknya lebih membuka diri dengan perkembangan yang terjadi di dunia luar serta mengembangkan aspek teknologi informasi dan komunikasi, sehingga TIK bisa digunakan untuk menunjang efektivitas program pendidikan.

Perkembangan TIK telah memberi kontribusi terhadap terjadinya revolusi diberbagai bidang. Eric Ashby (1972) menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Revolusi pertama, terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi kedua, terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Revolusi ketiga, terjadi ketika diciptakannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi keempat, terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi kelima, seperti saat ini, dimanfaatkannya TIK tercanggih khususnya komputer dan internet dalam kegiatan pendidikan.

Tren penggunaan TIK dalam dunia pendidikan yaitu memberikan pengetahuan baru terhadap manusia karena semakin maju zaman akan semakin berkembang oleh karena itu pada era globalisasi ini dengan akal pikiran yang di miliki manusia memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam dunia pendidikan yang biala di gunakan seperti e-learning, e-book, e-library dan masih banyak lagi yang lainnya.

TIK membantu dalam mengakses sumber belajar jarak jauh, TIK juga bisa di gunakan sebagai media belajar kapanpun dan dimanapun. Guru dan peserta didik tidak harus mengandalkan buku cetak dan bahan lainnya lagi dalam media fisik yang di tempatkan di perpustakaan karena dengangn internet kita dapat mengakses informasi dari mana saja dan setiap saat. Selain kita bisa mendapatkan informasi, kita juga bisa terhubung dari satu orang ke orang yang lain bahkan dari satu negara ke negara yang lain dengan menggunakan aplikasi sosial media yang saat ini saat marak dan di gemari khususnya di lingkungan remaja seperti facebook, twitter, line dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan menggunakan teknologi anak-anak juga dapat bermain games elektronik dan bahkan games online. Selain itu, teknologi semakin ke depan semakin kreatif karena selalu melahirkan alat-alat yang baru dengan bervariasi. Salah satu contoh yang paling

sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari adalah handphone yang pada saat ini semakin memiliki jenis dan bentuk yang bermacam-macam.

Tantangan jaman TIK dalam pengembangan pendidikan : Arus informasi yang mendunia dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran norma dan nilai yang harus di waspadai melalui penyaringan menurut norma yang baik yang telah melekat pada jiwa masyarakat Indonesia. Akan tetapi norma pada masyarakat modern dan masyarakat tradisional berbeda. Norma dan nilai pada masyarakat modern tersusun dalam struktur tata tertib, peraturan, hukum, dan undang-undang secara tertulis sedangkan pada masyarakat tradisional berbanding terbalik yaitu tidak tertulis, akan tetapi nilai, norma, peraturan, dan hukum adat (tradisional) lebih terlaksana dengan baik tanpa rekayasa dan pandang bulu di bandingkan dengan yang berlaku di masyarakat modern.

Selain itu, dalam pemanfaatan ICT juga memiliki dampak negatif yang dapat merusak moral, contohnya video-video yang tidak pantas untuk di pertontonkan terdapat di dalam internet karena ulah oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu kita harus berhati-hati dan pandai-pandai dalam menggunakan internet, terutama untuk anak-anak dan remaja harus selalu dalam pengawasan orang tua. Penerapan internet dalam dunia pendidikan di Indonesia masih menemui banyak kendala, baik dari segi fasilitas maupun ketersediaan sumber daya manusia serta ketersediaan sumber informasi yang dibuat oleh anak bangsa. Beberapa permasalahan yang kita hadapi adalah Akses Internet masih mahal dan Kurangnya penguasaan bahasa Inggris.

## **REFERENSI**

- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Arifin, M. B. U. B., Rindaningsih, I., & Kalimah, S. (2021, February). Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Elementary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012049). IOP Publishing
- Andriani, T., 2015. SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI. Volume 12, pp. 128 - 148.
- Dewi, S. Z. & Hilman, I., 2018. Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. Volume 2, pp. 49 - 53.
- Fahyuni, E. F., & Arifin, M. B. U. B. (2021, March). Child-Friendly Through Hizbul Wathan in Indonesia Muhammadiyah School. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 132-139). Atlantis Press.
- R, B. H., A, S. N. & I, B., 2015. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAGI PARA GURU SMPN 2 KAWALI DESA CITEUREUP KABUPATEN CIAMIS. Volume 4, pp. 59 - 62.
- Tekege, M., 2017. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN SMA YPPGINABIRE. Volume 2, pp. 40 - 50.

- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). Menjadi Penulis Hebat. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. Nizamia Learning Center, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nisa, N. H. P. K., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Sidoarjo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).